

ABSTRAK

RIZKI NUGRAHA. 2022. **AKTIVITAS MASYARAKAT DALAM BUDIDAYA TANAMAN PORANG (*AMORPHOPHALLUS ANCOPHILLUS*) SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS LAHAN PERKEBUNAN DI KECAMATAN CINEAM KABUPATEN TASIKMALAYA.** Program Studi Pendidikan Geografi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Tanaman porang (*Amorphophallus ancophilus*) merupakan salah satu tanaman liar yang banyak tumbuh di hutan wilayah Kecamatan Cineam. Pada Tahun 2019 harga umbi, bibit, dan *chips* porang terbilang cukup mahal, sehingga mendorong masyarakat di Kecamatan Cineam untuk membudidayakan porang. Budidaya tanaman porang berpotensi untuk meningkatkan produktivitas lahan perkebunan, dan meningkatkan perekonomian masyarakat. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophilus*) dan produktivitas lahan perkebunan di Kecamatan Cineam Kabupaten Tasikmalaya. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, dengan analisis model interaktif dan analisis produktivitas lahan. Pengumpulan data dengan studi literatur, observasi lapangan, dan wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas masyarakat dalam budidaya tanaman porang di Kecamatan Cineam terdiri dari mempersiapkan lahan yang meliputi pembersihan, pengumpulan, pembakaran rumput dan penggemburan tanah; selanjutnya pembibitan dengan bibit cabutan atau pohon, bibit umbi, dan bibit katak. Teknik penanaman termasuk pembuatan jarak tanam dan lubang tanam. Pemanenan dilakukan dengan pengumpulan, dan pemisahan umbi; dan penjualan umbi atau *chips* secara langsung ke pabrik dan ke pengepul porang. Sedangkan produktivitas lahan perkebunan dalam budidaya tanaman porang meliputi jenis lahan perkebunan pepaya, perkebunan campuran dan perkebunan pisang, dengan luas berkisar 700 – 4.500 Meter persegi. Tenaga kerja dilakukan secara mandiri. Kemudian pemupukan dengan jenis pupuk organik dan anorganik. Jenis hama daun, batang dan umbi serta penanggulangannya. Teknologi yang masih sederhana yaitu cangkul, parang, garpu, dan serutan umbi. Hasil produksi berupa umbi dan *chips* porang. Hasil analisis produktivitas lahan dalam budidaya tanaman porang (*Amorphophallus ancophilus*) menunjukkan bahwa setiap satu hektar lahan perkebunan memproduksi 1,5 Ton umbi.

Kata Kunci: Aktivitas Masyarakat, Budidaya Tanaman Porang, Produktivitas Lahan.

ABSTRACT

RIZKI NUGRAHA. 2022. COMMUNITY ACTIVITY IN THE CULTIVATION OF PORANG PLANTS (AMORPHOPHALLUS ANCOPHILLUS) AS AN EFFORT TO INCREASE THE PRODUCTIVITY OF PLANTATION LAND, CINEAM DISTRICT, TASIKMALAYA REGENCY. Department of Geography Education. Faculty of Teacher Training and Education. Siliwangi University.

The porang plant (Amorphophallus ancophillus) is one of the many wild plants that grows in the forests of the Cineam District. In 2019, the prices of porang tubers, seeds, and chips were quite expensive, thus encouraging people in Cineam District to cultivate porang. Cultivating porang plants has the potential to increase the productivity of plantation land and improve the community's economy. This study aims to determine community activities in porang (Amorphophallus ancophillus) cultivation and plantation land productivity in Cineam District, Tasikmalaya Regency. The method used in this study is descriptive-qualitative, with interactive model analysis and analysis of land productivity. Collecting data by means of literature studies, field observations, and interviews. The results showed that the community's activities in cultivating porang plants in the Cineam District consisted of preparing the land, which included cleaning, gathering, burning grass, and loosening the soil; then planting 2 nurseries with uprooted seeds or trees, tuber seeds, and frog seeds. Planting techniques include making spacing marks and planting holes. Harvesting is done by collecting and separating the tubers, and then selling the tubers or chips directly to factories and to collectors. While the productivity of plantation land in porang cultivation includes land types for papaya plantations, mixed plantations and banana plantations, with an area ranging from 700 – 4,500 square meters. Labor is carried out independently. Then fertilization with organic and inorganic fertilizers types of leaf, stem, and tuber pests and their management. The technology is still simple, namely hoes, machetes, forks, and root shavings. The production results are tubers and porang chips. The results of the analysis of land productivity in the cultivation of porang (Amorphophallus ancophillus) plants show that everyone hectare of plantation land produces 1.5 tons of tubers.

Keywords: community activities, porang plant cultivation, land productivity.